



Homepage Journal: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS>

Analisis Perubahan Shift Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pada Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) Pakuli

Analysis of the Impact of Work Shift Changes on Work Productivity at the Pakuli Public Fuel Filling Station (SPBU)

Gracella Agustine^{1*}, Farid², Mutmainah³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palu

*Corresponding Author: demiinyaii@gmail.com

Artikel Penelitian

Article History:

Received: 05 Jun, 2026

Revised: 23 Jul, 2026

Accepted: 20 Aug, 2026

Kata Kunci:

Shift Kerja, Produktivitas Kerja,
Motivasi Kerja, Dukungan Manajemen SPBU

Keywords:

Work shift, employee productivity, motivation, management support, fuel station

DOI: [10.56338/jks.v9i8.12070](https://doi.org/10.56338/jks.v9i8.12070)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis dampak perubahan shift kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) Pakuli. Jenis penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 6 orang. Adapun pengumpulan datanya melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang dianalisis menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan shift kerja memengaruhi pola kerja, ritme istirahat, serta kondisi fisik dan psikologis karyawan, terutama pada shift malam. Namun, sebagian besar karyawan mampu beradaptasi sehingga produktivitas tetap terjaga. Produktivitas dipengaruhi oleh faktor internal, seperti motivasi, kedisiplinan, kesehatan, dan kepuasan kerja, serta faktor eksternal, seperti dukungan manajemen, komunikasi, dan lingkungan kerja. Dukungan organisasi yang baik berperan penting dalam membantu karyawan mempertahankan kualitas pelayanan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa perubahan shift kerja tidak secara langsung menurunkan produktivitas kerja, tetapi bergantung pada kemampuan adaptasi karyawan dan efektivitas pengelolaan sistem shift oleh manajemen.

ABSTRACT

This study aimed to analyze the impact of work shift changes on employee productivity at the Pakuli Public Fuel Filling Station (SPBU). This study employed a qualitative approach using a case study method. The study involved six participants selected as the research sample. Data were collected through interviews, observations, and documentation and analyzed using the Miles, Huberman, and Saldaña interactive analysis model. The findings revealed that work shift changes affected employees' work patterns, rest cycles, and physical and psychological conditions, particularly during night shifts. However, most employees were able to adapt, allowing their productivity to remain stable. Employee productivity was influenced by internal factors, including motivation, discipline, health, and job satisfaction, as well as external factors such as management support, communication, and the work environment. Strong organizational support played an important role in helping employees maintain service quality. The study concludes that work shift changes do not directly reduce employee productivity; rather, their impact depends on employees' adaptability and the effectiveness of management in organizing the shift work system.

PENDAHULUAN

Produktivitas kerja merupakan salah satu indikator utama yang menentukan keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan operasional. Pada perusahaan jasa yang memberikan pelayanan secara berkelanjutan selama dua puluh empat jam, seperti Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU), produktivitas karyawan menjadi faktor yang sangat penting dalam menjaga kualitas pelayanan kepada masyarakat. Untuk mempertahankan kontinuitas pelayanan tersebut, perusahaan menerapkan sistem kerja shift sehingga aktivitas operasional dapat berlangsung tanpa henti.

Penerapan sistem shift memberikan manfaat bagi perusahaan karena mampu menjamin kelancaran operasional, namun di sisi lain dapat menimbulkan berbagai konsekuensi bagi karyawan. Perubahan jadwal kerja yang terjadi secara bergantian antara shift pagi, siang, dan malam sering kali mengganggu ritme biologis pekerja, memengaruhi pola tidur, menurunkan kondisi fisik, serta meningkatkan tingkat kelelahan. Kondisi tersebut berpotensi memengaruhi produktivitas kerja apabila tidak diimbangi dengan sistem manajemen yang baik.

Fenomena tersebut juga terjadi pada SPBU Pakuli. Berdasarkan kondisi lapangan, perubahan shift kerja tidak selalu dilakukan dengan pola yang tetap sehingga karyawan dituntut untuk beradaptasi dengan cepat terhadap jadwal kerja yang berubah. Sebagian karyawan mengalami gangguan istirahat, kelelahan fisik, serta penurunan konsentrasi, terutama ketika menjalankan shift malam. Selain itu, muncul persepsi mengenai pembagian jadwal yang belum sepenuhnya merata sehingga memengaruhi motivasi dan kepuasan kerja.

Berbagai penelitian sebelumnya telah membahas hubungan antara sistem shift dan produktivitas kerja. Namun sebagian besar penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif yang lebih menitikberatkan pada hubungan statistik antarvariabel. Penelitian mengenai pengalaman subjektif karyawan dalam menghadapi perubahan shift kerja, khususnya pada sektor pelayanan SPBU, masih relatif terbatas. Padahal, pemahaman terhadap pengalaman karyawan menjadi penting untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai bagaimana perubahan shift memengaruhi produktivitas kerja.

Selain itu, sebagian besar penelitian terdahulu dilakukan pada sektor manufaktur maupun rumah sakit, sehingga karakteristik pelayanan di SPBU yang memiliki tuntutan pelayanan langsung kepada konsumen belum banyak dikaji. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan tersebut dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang menempatkan pengalaman dan persepsi karyawan sebagai fokus utama penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengalaman karyawan dalam menghadapi perubahan shift kerja, mengidentifikasi faktor-faktor internal yang memengaruhi produktivitas kerja, serta menganalisis peran faktor eksternal seperti dukungan manajemen dan lingkungan kerja dalam mempertahankan produktivitas karyawan pada SPBU Pakuli.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk memperoleh pemahaman secara mendalam mengenai pengalaman dan persepsi karyawan terhadap perubahan shift kerja serta dampaknya terhadap produktivitas kerja di Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) Pakuli. Penelitian dilaksanakan di SPBU Pakuli, Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah, pada tahun 2026.

Informan penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu memilih informan yang dianggap memiliki pengalaman dan pengetahuan yang relevan dengan fokus penelitian. Informan terdiri atas karyawan SPBU yang bekerja menggunakan sistem shift serta memiliki pengalaman menghadapi perubahan jadwal kerja. Pemilihan informan dilakukan hingga data yang diperoleh mencapai tingkat kejenuhan (*data saturation*).

Data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam (*in-depth interview*) dengan para informan, sedangkan data sekunder diperoleh

dari dokumen perusahaan, jadwal kerja, arsip, serta literatur yang berkaitan dengan sistem shift kerja dan produktivitas kerja.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk memahami kondisi kerja dan pelaksanaan sistem shift di SPBU Pakuli. Wawancara mendalam digunakan untuk menggali pengalaman, persepsi, serta pandangan informan mengenai dampak perubahan shift kerja terhadap produktivitas mereka. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data hasil observasi dan wawancara.

Analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi tiga tahapan, yaitu kondensasi data (data condensation), penyajian data (data display), dan penarikan serta verifikasi kesimpulan (conclusion drawing and verification). Analisis dilakukan secara terus-menerus sejak proses pengumpulan data hingga penelitian selesai sehingga diperoleh interpretasi yang komprehensif terhadap fenomena yang diteliti.

Keabsahan data diuji melalui teknik triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa informan, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi waktu dilakukan melalui pengumpulan data pada waktu yang berbeda untuk memastikan konsistensi informasi. Penerapan triangulasi tersebut bertujuan untuk meningkatkan kredibilitas, validitas, dan keandalan hasil penelitian

HASIL

Penelitian ini melibatkan enam orang karyawan SPBU Pakuli yang bekerja menggunakan sistem shift. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, ditemukan tiga tema utama yang menggambarkan hubungan antara perubahan shift kerja dan produktivitas kerja karyawan.

Pengalaman Karyawan teradap Perubahan Shift Kerja

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan shift kerja memengaruhi pola kerja dan ritme istirahat karyawan. Sebagian besar informan menyatakan bahwa perpindahan dari shift pagi ke shift malam atau sebaliknya memerlukan waktu adaptasi. Shift malam menjadi jadwal yang paling menantang karena menyebabkan gangguan pola tidur, kelelahan fisik, serta menurunnya konsentrasi pada awal pelaksanaan shift. Meskipun demikian, sebagian besar informan mengaku mampu menyesuaikan diri setelah beberapa waktu. Pengalaman kerja yang cukup lama membuat mereka lebih mudah beradaptasi dengan perubahan jadwal sehingga pelaksanaan tugas tetap berjalan dengan baik.

Faktor Internal yang Memengaruhi Produktivitas kerja

Berdasarkan hasil wawancara, produktivitas kerja dipengaruhi oleh beberapa faktor internal, yaitu motivasi, kedisiplinan, kesehatan, dan kepuasan kerja. Motivasi bekerja sebagian besar didorong oleh tanggung jawab terhadap pekerjaan serta kebutuhan ekonomi keluarga. Kedisiplinan juga menjadi faktor penting dalam menjaga kualitas pelayanan kepada pelanggan. Selain itu, kondisi kesehatan sangat menentukan kemampuan karyawan dalam menjalankan tugas, terutama ketika bekerja pada shift malam. Informan menyampaikan bahwa menjaga pola makan, waktu istirahat, dan kondisi fisik membantu mereka mempertahankan produktivitas. Kepuasan terhadap lingkungan kerja dan hubungan yang baik dengan rekan kerja turut meningkatkan semangat kerja karyawan.

Selain itu, kondisi kesehatan sangat menentukan kemampuan karyawan dalam menjalankan tugas, terutama ketika bekerja pada shift malam. Informan menyampaikan bahwa menjaga pola makan, waktu istirahat, dan kondisi fisik membantu mereka mempertahankan produktivitas. Kepuasan terhadap lingkungan kerja dan hubungan yang baik dengan rekan kerja turut meningkatkan semangat kerja karyawan

Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan manajemen dan lingkungan kerja berperan penting dalam mempertahankan produktivitas karyawan. Informan menilai bahwa komunikasi yang baik antara pimpinan dan karyawan mempermudah pelaksanaan sistem shift. Pembagian jadwal kerja yang terstruktur serta kerja sama antarkaryawan juga membantu menjaga kelancaran operasional SPBU. Sebaliknya, rotasi shift yang terlalu cepat dan keterbatasan jumlah karyawan pada jam-jam sibuk menjadi kendala yang dapat memengaruhi produktivitas. Meskipun demikian, dukungan dari pimpinan serta kerja sama tim mampu mengurangi dampak negatif perubahan shift sehingga pelayanan kepada pelanggan tetap dapat diberikan secara optimal. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan shift kerja tidak secara langsung menyebabkan penurunan produktivitas kerja. Produktivitas lebih dipengaruhi oleh kemampuan adaptasi karyawan serta dukungan organisasi dalam mengelola sistem kerja shift secara efektif.

PEMBAHASAN

Pengaruh Perubahan Shift Kerja terhadap Produktifitas Karyawan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan shift kerja memengaruhi pola kerja, ritme istirahat, serta kondisi fisik dan psikologis karyawan, terutama ketika menjalankan shift malam. Perubahan jadwal kerja menyebabkan sebagian informan mengalami gangguan pola tidur, kelelahan, dan penurunan konsentrasi pada masa awal adaptasi. Namun, kondisi tersebut bersifat sementara karena sebagian besar karyawan mampu menyesuaikan diri dengan sistem kerja yang berlaku. Temuan ini menunjukkan bahwa perubahan shift kerja tidak selalu berdampak negatif terhadap produktivitas. Kemampuan adaptasi karyawan menjadi faktor utama yang menentukan keberhasilan mereka dalam mempertahankan kinerja. Semakin baik kemampuan individu menyesuaikan diri terhadap perubahan jadwal kerja, semakin kecil pengaruh negatif yang ditimbulkan terhadap produktivitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori *Sutrisno (2019)* yang menyatakan bahwa produktivitas kerja dipengaruhi oleh kemampuan individu dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja dan tuntutan pekerjaan. Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung temuan *Nurmianto (2017)* yang menjelaskan bahwa sistem kerja shift dapat memengaruhi kondisi fisiologis pekerja, tetapi dampaknya dapat diminimalkan melalui proses adaptasi yang baik.

Faktor Internal yang Memengaruhi Produktivitas Kerja

Penelitian menunjukkan bahwa motivasi, kedisiplinan, kesehatan, dan kepuasan kerja merupakan faktor internal yang berpengaruh terhadap produktivitas karyawan. Motivasi kerja mendorong karyawan untuk tetap melaksanakan tugas secara optimal meskipun menghadapi perubahan jadwal kerja. Kedisiplinan dalam mematuhi jadwal dan prosedur operasional juga berkontribusi terhadap kelancaran pelayanan kepada pelanggan.

Selain itu, kondisi kesehatan menjadi aspek yang sangat penting dalam menjaga produktivitas, terutama bagi karyawan yang bekerja pada shift malam. Karyawan yang mampu menjaga pola istirahat, pola makan, dan kebugaran fisik cenderung memiliki tingkat produktivitas yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang mengalami kelelahan berkepanjangan. Kepuasan terhadap pekerjaan dan hubungan yang harmonis dengan rekan kerja juga meningkatkan semangat kerja dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.

Temuan ini sejalan dengan pendapat *Hasibuan (2020)* yang menyatakan bahwa produktivitas kerja dipengaruhi oleh motivasi, disiplin, kemampuan, dan kondisi kesehatan pekerja. Faktor-faktor tersebut menjadi modal utama bagi karyawan untuk mempertahankan kinerja meskipun bekerja dalam sistem shift.

Faktor Internal yang Memengaruhi Produktivitas Kerja

Selain faktor internal, penelitian ini menemukan bahwa produktivitas kerja juga dipengaruhi oleh dukungan manajemen, komunikasi, pembagian jadwal kerja, serta lingkungan kerja. Informan menyampaikan bahwa komunikasi yang baik antara pimpinan dan karyawan memudahkan pelaksanaan sistem shift sehingga setiap pergantian jadwal dapat berlangsung dengan lancar. Dukungan pimpinan dalam menyusun jadwal kerja yang adil serta kerja sama antarkaryawan turut membantu menjaga kualitas pelayanan.

Sebaliknya, rotasi shift yang terlalu cepat dan keterbatasan jumlah tenaga kerja pada jam-jam tertentu menjadi hambatan yang dapat meningkatkan beban kerja. Meskipun demikian, koordinasi yang baik antaranggota tim mampu mengurangi dampak tersebut sehingga aktivitas operasional tetap berjalan secara efektif.

Temuan ini mendukung teori **Sedarmayanti (2018)** yang menjelaskan bahwa lingkungan kerja, kepemimpinan, komunikasi, dan sistem organisasi merupakan faktor eksternal yang berpengaruh terhadap produktivitas kerja. Lingkungan kerja yang kondusif dan dukungan organisasi yang memadai akan meningkatkan kenyamanan karyawan sehingga mereka mampu memberikan pelayanan secara optimal.

Berdasarkan keseluruhan temuan penelitian, dapat dipahami bahwa perubahan shift kerja bukan merupakan faktor utama yang menyebabkan penurunan produktivitas. Produktivitas karyawan lebih ditentukan oleh kemampuan adaptasi individu yang didukung oleh sistem manajemen yang efektif, komunikasi yang baik, serta lingkungan kerja yang kondusif. Oleh karena itu, pengelolaan sistem shift yang proporsional dan pemberian dukungan organisasi yang berkelanjutan menjadi strategi penting untuk mempertahankan produktivitas kerja karyawan di SPBU Pakuli.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa perubahan shift kerja memengaruhi pola kerja, ritme istirahat, serta kondisi fisik dan psikologis karyawan, terutama pada pelaksanaan shift malam. Namun, dampak tersebut tidak secara langsung menyebabkan penurunan produktivitas kerja karena sebagian besar karyawan mampu beradaptasi dengan perubahan jadwal kerja.

Produktivitas kerja karyawan dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu motivasi, kedisiplinan, kesehatan, dan kepuasan kerja, serta faktor eksternal yang meliputi dukungan manajemen, komunikasi, sistem penjadwalan, dan lingkungan kerja. Dukungan organisasi yang baik, disertai kemampuan adaptasi karyawan, berperan penting dalam menjaga kualitas pelayanan dan produktivitas kerja.

Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan sistem shift dan dukungan organisasi merupakan faktor utama dalam mempertahankan produktivitas kerja karyawan di SPBU Pakuli.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan, M. S. P. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Edisi Revisi). PT Bumi Aksara.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). PT Remaja Rosdakarya.
- Nurmianto, E. (2017). *Ergonomi: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Guna Widya.
- Sedarmayanti. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. PT Refika Aditama.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.

Sutrisno, E. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia. Kencana.

Yin, R. K. (2018). Case Study Research and Applications: Design and Methods (6th ed.). SAGE Publications.